

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Kemudian akan dibahas pula mengenai saran yang dapat diberikan kepada Pakayapa untuk dapat membantu penyelesaian permasalahan yang ada. Berikut adalah penjelasan mengenai kesimpulan dan tersebut.

VI.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian ini. Kesimpulan-kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan yang sudah ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Berikut adalah kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan.

1. Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat empat kriteria dan sebelas subkriteria yang digunakan oleh Pakayapa dalam melakukan pemilihan vendor. Kriteria-kriteria tersebut yaitu harga, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman. Pada kriteria harga terdapat empat subkriteria, yaitu harga per kaos, biaya tambahan untuk jenis sablon, biaya pengiriman, dan jumlah pemesanan. Pada kriteria kualitas terdapat dua kriteria, yaitu jenis bahan dan jenis sablon. Pada kriteria fleksibilitas terdapat dua subkriteria, yaitu permintaan khusus dan *minimum order*. Sedangkan pada kriteria pengiriman terdapat tiga subkriteria, yaitu *lead time*, lokasi, dan jaminan pesanan datang tepat waktu.
2. Model *Analytic Network Process* (ANP) yang dibangun untuk digunakan pada proses pengambilan keputusan pemilihan vendor oleh Pakayapa memiliki tiga bagian, yaitu tujuan, kriteria, dan alternatif vendor. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui satu vendor terbaik yang dapat diusulkan kepada Pakayapa terkait dengan produksi kaos. Kriteria dan subkriteria yang digunakan pada model seperti yang telah dijelaskan pada poin satu diatas. Pada penelitian ini terdapat tiga vendor yang dipertimbangkan, yaitu vendor B, vendor C, dan vendor D.

Pada model ANP terdapat hubungan *inner dependence* dan *outer dependence*. Hubungan *inner dependence* menghubungkan subkriteria harga per kaos dengan biaya tambahan untuk jenis sablon, subkriteria harga per kaos dengan jumlah pemesanan, dan subkriteria *lead time* dengan lokasi vendor. Sedangkan hubungan *outer dependence* menghubungkan subkriteria harga per kaos dengan subkriteria jenis bahan, subkriteria biaya tambahan untuk jenis sablon dengan subkriteria jenis sablon, dan subkriteria biaya pengiriman dengan subkriteria lokasi vendor.

3. Pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa vendor D memiliki bobot prioritas tertinggi, yaitu sebesar 0,4693. Berdasarkan hal ini maka sebaiknya Pakayapa memilih vendor D. Untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada vendor D, maka sebaiknya Pakayapa melakukan pemesanan dalam jumlah tertentu untuk mendapatkan potongan harga sehingga harga produk menjadi lebih murah. Kemudian Pakayapa juga perlu untuk melakukan pemilihan jasa pengiriman yang digunakan untuk mengirim pesanan, sehingga biaya pengiriman dapat lebih murah dengan *lead time* yang tidak lama.

VI.2 Saran

Setelah melakukan penelitian maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pakayapa. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu Pakayapa. Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan.

1. Pakayapa sebaiknya memilih vendor D sebagai vendor yang dipakai untuk memproduksi kaos. Hal ini berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, dimana hasilnya menunjukkan bahwa vendor D memiliki tingkat prioritas yang paling tinggi untuk dipilih. Pakayapa juga perlu untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada vendor D dengan menerapkan usulan-usulan yang telah diberikan seperti pemesanan pada jumlah tertentu untuk mendapatkan potongan harga dan menggunakan jasa pengiriman untuk melakukan pengiriman pesanan dari vendor.
2. Pakayapa dapat menggunakan model pengambilan keputusan yang telah dibangun untuk melakukan pemilihan vendor apabila tidak terjadi perubahan secara signifikan dalam proses pemilihan vendor.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirdjo, S. P. (1982). *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Barnard, M. (2006). *Fashion as Communication*, diterjemahkan oleh Iddy Subandy Ibrahim, *Fashion sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender, Jalasutra*. Yogyakarta.
- Baron, R. A., Branscombe, N. R., & Byrne, D. E. (2008). *Social Psychology*. New York: Pearson Education.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Consumer Behavior*. London: Dryden Press.
- Greenberd, J., & Baron, R. A. (2008). *Behavior in Organization*. Upper Saddle River: Perason Prentice Hall.
- Hapsari, P. K., & Suparno. (2010). *Integrasi Fuzzy Analytic Network Process Dan Goal Programming Dalam Pemilihan Supplier Dan Alokasi Order (Studi Kasus : Its Press Surabaya)*. Diambil kembali dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-11035-Paper.pdf>
- Koprulu, A., & Albayrakoglu , M. M. (2007). Supply Chain Management In The Textile Industry: A Supplier Selection Model With The Analytical Hierarchy Process. *ISAHP* .
- Kurniawati, D., Yuliando, H., & Widodo, K. H. (2013). Kriteria Pemilihan Pemasok Menggunakan Analytical Network Process. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 15, No. 1.
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawati. (2010). *Supply Chain Management Edisi 2*. Surabaya: Guna Widya.
- Pungkasanti, P. T. (2017). Penerapan Analytical Network Process (ANP) pada Sistem Pendukung Keputusan. *Jurnal Transformatika*, Volume 14 No.2.
- Rahardjo, J., Stok, R. E., & Yustina, R. (2000). Penerapan Multi-Criteria Decision Making dalam Pengambilan Keputusan Sistem Perawatan. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 2, No. 1, 1-12.

- Saaty, T. L. (1988). *The Analytic Hierarchy Process*. Pittsburgh: University of Pittsburgh.
- Saaty, T. L. (1996). *Decision Making with Dependence and Feedback : The Analytic Network Process*. Pittsburgh: RWS Publication.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *Decision Making With The Analytic Network Process : Economic, Political, Social and Techonological Application with Benefits, Opportunitites, Costs and Risks*. Pittsburgh: Springer.
- Sawicki, D. (1992). *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Erlangga.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sumarwan, U. (2014). *Metode Riset Bisnis dan Konsumen*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Suryadi, K., & Ramdhani, M. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan : Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Velasquez, M., & Hester, P. T. (2013). An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods. *International Journal of Operations Research*, Vol. 10, No. 2, 56-66.
- Widiyanesti , S., & Setyorini, R. (2012). Penentuan Kriteria Terpenting dalam Pemilihan Supplier di Family Business dengan Menggunakan Pendekatan Analytic Hierarchy Proce (AHP) (Studi Kasus pada Perusahaan Garmen PT.X). *Jurnal Riset Manajemen*, Vol 1, No 1.
- Winston, W. L. (2003). *Operation Research : Application*. Boston: Duxbury Press.